

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara dan penelitian yang berarti suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono menyebutkan empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.<sup>2</sup> Berdasarkan dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor atau angka. Pendekatan kualitatif menekankan sebuah proses yang tidak hanya untuk mengetahui hasil atau produk. Penelitian kualitatif pada dasarnya untuk memahami suatu obyek yang diteliti secara lebih mendalam.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagaimana lawannya eksperimen sebagai kunci pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara penggabungan, analisis data yang bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan

---

<sup>1</sup> Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok, Prenadamedia Group: 2016), Hlm. 2-3

<sup>2</sup> Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta, Budi Utama: 2016), Hlm.23

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), Hlm. 3-4

pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan metode statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis yang melalui pengungkapan fakta merupakan sebuah penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan literatur secara konsisten berdasarkan sebuah asumsi yang besala dari partisipan, tidak memberi ruang bagi pandangan penulis. Penelitian kualitatif dilakukan dengan sebuah pertimbangan bahwa penelitian harus bersifat eksploratif tentang topik atau populasi yang diteliti.

Literatur yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beragam cara. Penelitian yang berorientasi teoritis seperti etnografi atau etnografi kritis, literatur tentang kebudayaan atau sebagai kerangka kerja orientasi.<sup>5</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian kualitatif dalam melakukan setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan saat menetapkan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan memfokuskan penelitian yang telah direncanakan sejak awal.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pemikiran secara ilmiah dengan cara mengetahui kebenaran ilmiah, dan kesesuaian data antara fakta dan pengalaman dengan menunjukkan bukti yang kuat.

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Makam Ki Ageng Selo, Desa Selo, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan.

---

<sup>4</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), Hlm. 8-9

<sup>5</sup> Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Research Design)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), Hlm. 37-38

<sup>6</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta, Kencana, 2005), Hlm. 171

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan April-Mei 2021

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atau suatu perlakuan yang diberikan kepada orang lain. dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut juga dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data dan informasi yang diberikan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>7</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Rokhim selaku Juru Kunci Makam Ki Ageng Selo dan Bapak Puji Hartanto selaku Kepala Desa, Desa Selo.

### D. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh data yang berasal dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan cara wawancara dan observasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Rokhim selaku Juru Kunci dan Bapak Puji Hartanto selaku Kepala Desa, Desa Selo sebagai informan mengenai manajemen wisata religi pada Makam Ki Ageng Selo.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, yang biasanya terdapat dalam arsip. Data yang digunakan dalam penelitian di peroleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, catatan, dan benda yang lain.

### E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara cara yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah data atau fakta yang mengenai subyek penelitian. Tujuan penggunaan teknik pengumpulan data adalah digunakan untuk mendapatkan bahasan yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi, Jejak: 2017), Hal. 152

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Bima Aksara, 1998), Hlm. 225

Penggunaan teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui cara berikut:

1. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara adalah bentuk kegiatan yang memperoleh informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara peneliti dengan responden.<sup>9</sup> Wawancara bisa dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Biasanya peneliti menggunakan wawancara ini mempunyai tujuan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disusun rapi oleh peneliti. Format yang digunakan bersifat terbuka.<sup>10</sup> Pertanyaan disusun sebelumnya dan didasarkan dengan masalah penelitian dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan yang digunakan untuk melihat kondisi secara langsung objek penelitian terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang dijadikan sebagai obyek pengamatan.<sup>11</sup>

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai manajemen wisata religi pada Makam Ki Ageng Selo.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen, dan lain-lain.<sup>12</sup> Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa

---

<sup>9</sup> Erwan Juhara, *Cendekia Berbahasa*, (Jakarta: Setia Purna Inves, 2005), Hlm. 96

<sup>10</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), Hlm.85

<sup>11</sup> Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), Hlm. 16

<sup>12</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), Hlm. 100

buku-buku, foto-foto atau arsip pada Makam Ki Ageng Selo.

## **F. Penguji Keabsahan Data**

Data yang diperoleh merupakan fakta yang masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh selanjutnya peneliti harus menguji keabsahan data yang telah didapatkan.

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Melakukan sebuah penelitian harus mengetahui lokasi yang akan dijadikan tempat pengamatan. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian, peneliti tidak hanya datang satu kali untuk memperoleh sebuah data, akan tetapi peneliti akan datang kembali lagi untuk melakukan wawancara dan pengamatan untuk mendapatkan informasi dan data. Adanya perpanjangan pengamatan mempunyai tujuan untuk tetap menjalin silaturahmi dengan baik, jika silaturahmi terjalin dengan baik maka narasumber akan lebih bersifat terbuka dan lebih detail dalam memberikan informasi.

Penelitian pada Makam Ki Ageng Selo peneliti akan berkunjung ke lokasi selama tiga kali. Pertama, peneliti akan memberikan surat izin untuk melakukan penelitian dengan memperkenalkan diri dan langsung melakukan wawancara dengan ketua yayasan atau juru kunci Makam Ki Ageng Selo. Kunjungan kedua dan ketiga peneliti datang lagi untuk mendapatkan data, informasi dan dokumentasi dengan lebih detail.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan sebuah data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Diluar data itu untuk mengecek atau sebagai pembandingan terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang yang penulis temukan dari sebuah hasil wawancara penulis dengan informasi yang berhubungan dengan penelitian



serta hasil pengamatan penulis sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>13</sup>

- a. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dua data dari informasi yang terkumpul dari Juru Kunci Makam Ki Ageng Selo dan Kepala Desa yang didapatkan dari sumber yang berbeda dan kemudian menggunakan beberapa sumber data agar data yang didapatkan saling berakaitan.
  - b. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan data yang berbeda maka penulis akan melakukan diskusi kembali kepada narasumber untuk menghasilkan data yang benar.
3. Menggunakan Bahan Referensi  
Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa foto-foto, rekaman dan dokumen.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam analisis data lebih banyak dilakukan di lapangan untuk memperoleh data dan informasi.<sup>15</sup> Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dokumentasi, dengan menjabarkan ke unit-unit untuk membuat sintesa, menyusun pola, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu sebuah analisis yang berdasarkan data dan dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dikembangkan berdasarkan data yang didapatkan kemudian dicarikan sebuah data baru secara berulang-ulang hingga hipotesis bisa disimpulkan

---

<sup>13</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP.Press, 2009), Hlm. 230-231

<sup>14</sup> Rifai, *Kualitatif (Teori, Praktik, Statistika dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi)*, (Sukoharjo: Born Wish Publishing, 2012), Hlm. 69

<sup>15</sup> Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)Hlm. 123

diterima atau ditolak berdasarkan data yang didapat.<sup>16</sup> Langkah-langkah analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian manajemen wisata religi pada Makam Ki Ageng Selo adalah melalui analisis data di lapangan Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Data Reducation (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka akan mendapatkan banyak data yang kompleks dan rumit. Setelah mendapatkan data dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada penelitian. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data dari ketua yayasan atau juru kunci Makam Ki Ageng Selo. Menulis data dan informasi dari beberapa catatan untuk selanjutnya melakukan pemilihan data yang valid dengan fokus penelitian tentang manajemen wisata religi pada Makam Ki Ageng Selo kemudian dari semua data yang didapatkan ditarik sebuah kesimpulan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan, hubungan antara kategori untuk menghasilkan informasi yang ditarik untuk mendapatkan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif.<sup>18</sup>

Dalam penyajian data, peneliti mencari data manajemen wisata religi yang diterapkan pada Makam Ki Ageng Selo dalam aspek keagamaan dan meningkatkan

---

<sup>16</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Ilmu Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), Hlm. 53

<sup>17</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Ilmu Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), Hlm. 56

<sup>18</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Ilmu Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), Hlm. 58

daya tarik peziarah. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses manajemen wisata religi. Penyajian data memudahkan dalam mendapatkan hasil penelitian, peneliti mendengarkan penjelasan dari narasumber yang menjelaskan sehingga dapat menarik kesimpulan sejauh mana Makam Ki Ageng Selo dalam menerapkan manajemen Wisata Religi.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal atau dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dengan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.<sup>19</sup> Kesimpulan yang dilakukan peneliti akan berjalan secara terus-menerus dan saling berkaitan dengan penelitian yang sedang berjalan.



---

<sup>19</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Ilmu Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), Hlm. 59-40